

## **Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Peserta Didik Kelas IV SDN 7 Kebumen Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL)**

**Isnaeni Subekti<sup>1</sup>, Akbar Al Masjid<sup>2</sup>, Bintari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> SD Negeri 7 Kebumen, Kebumen, Indonesia

\*email: [subektiisnaeni@gmail.com](mailto:subektiisnaeni@gmail.com),

**Abstrak:** Peningkatan keterampilan menulis karangan peserta didik kelas IV SDN 7 Kebumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bagi peserta didik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar pada siklus I sebesar 63,63% dan siklus II sebesar 83,33%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan peserta didik kelas IV di SDN 7 Kebumen dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran PjBL.

**Kata Kunci:** PjBL\_1; keterampilan menulis karangan\_2

### **Pendahuluan**

Pendidikan bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memperkuat kepribadian peserta didik, mempertinggi budi pekerti, mempertebal semangat cinta tanah air dan juga meningkatkan kecerdasan dan keterampilan. Keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pendidikan salah satunya adalah keterampilan berbahasa. Menurut Yunus, dkk. (2013: 1.19-1.20) sebagai salah satu komponen dalam keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Hal ini karena kegiatan menulis menuntut kemampuan penulis untuk dapat menata dan mengorganisasikan ide atau pemikiran secara runtut dan logis dan menyajikannya dalam ragam bahasa tulis dengan menggunakan kaidah penulisan.

Seseorang dikatakan terampil menulis bila yang bersangkutan dapat memilih bentuk-bentuk bahasa tertulis (berupa kata, kalimat, paragraf) serta menggunakan retorika (organisasi tulisan) yang tepat untuk dapat mengutarakan pikiran, perasaan, gagasan dan fakta. (Mulyati, dkk., 2009: 1.5).

Berdasarkan uraian tersebut maka seyogyanya setiap guru harus mampu memilih model maupun media pembelajaran yang menarik dan relevan agar dapat membuat peserta didik antusias dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil observasi melalui praktik terbimbing I yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2023 di kelas 4 SD Negeri 7 Kebumen pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia diketahui bahwa ternyata peserta didik masih kurang mampu untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan. Hal ini menyebabkan kurang antusiasnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, peserta didik cenderung masih pasif dalam

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 1034**

Isnaeni Subekti, Akbar Al Masjid, & Bintari

kegiatan belajar di kelas utamanya dalam menyampaikan pendapat dan mengemukakan gagasannya melalui tulisan. Kondisi tersebut menghambat perkembangan keterampilan berbahasa peserta didik khususnya keterampilan menulis.

Menurut Taufiq, Mikasa dan Priyanto (2014: 2.6) dan Sagala (2013: 27) peserta didik kelas IV SD berada pada rentang usia 9-10 tahun yang termasuk pada tahap operasional konkret. Anak dapat mengembangkan diri karena kemampuannya mulai meningkat, mereka dapat berpikir secara konseptual, memecahkan masalah, mengingat dan menggunakan bahasa dengan baik (Sumantri, 2013: 2.8). Kemampuan berbahasa anak pada tahap ini juga meningkat, anak mampu menggunakan bahasa yang halus dan kompleks (Anitah, dkk., 2011: 2.20-2.22).

Keterampilan menulis karangan peserta didik merupakan kecakapan menuangkan pemikiran yang dilakukan melalui 3 tahap (tahap prapenulisan, tahap menulis, dan tahap pascapenulisan) yang dilakukan secara terus menerus hingga membentuk tulisan yang menceritakan suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa.

Mulyati, dkk. (2009:1.6) mengungkapkan bahwa seseorang dikatakan terampil menulis apabila yang bersangkutan dapat memilih bentuk-bentuk bahasa tertulis (kata, kalimat, paragraf) serta menggunakan retorika (organisasi tulisan) yang tepat guna mengutarakan pikiran, perasaan, gagasan dan fakta. Keterampilan menulis peserta didik dapat dinilai dengan memperhatikan kriteria berikut ini: 1) tema; 2) ketepatan isi dalam paragraf; 3) kesesuaian isi dengan judul; 4) ketepatan susunan kalimat; dan 5) ketepatan penggunaan ejaan.

Model PjBL merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran kelas melalui kegiatan proyek yang berisikan penugasan kompleks bagi peserta didik untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengalaman dan aktivitas secara nyata (Wahyuni (dalam Sutrisna, G., dkk. 2019)). Model PjBL yang saya terapkan saya integrasikan juga menggunakan media *flash card*. Media *flash card* bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan suatu objek (Daryanto, 2013: 119).

Langkah penerapan model *PjBL* yang disampaikan Williams & Williams (dalam Purnomo, H. & Ilyas, Y. 2019:7) yaitu: (1) pemberian pertanyaan esensial, (2) perencanaan proyek, (3) membuat jadwal, (4) memonitor kemajuan proyek, (5) penilaian hasil proyek, (6) evaluasi pengalaman.

Penerapan model *PjBL* dengan diintegrasikan media *flash card* diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara langsung secara terbimbing melalui penugasan proyek menulis dan membantu menemukan ide/gagasan sebagai bahan menulis karangan sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka dan membuat pembelajaran yang lebih bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah yang muncul yaitu: (1) bagaimanakah langkah-langkah penerapan model *PjBL*, dan (2) apakah keterampilan menulis karangan peserta didik kelas IV SDN 7 Kebumen dapat ditingkatkan melalui penerapan model *PjBL*.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model *PjBL* dalam peningkatan keterampilan menulis karangan, dan (2) meningkatkan keterampilan menulis karangan peserta didik kelas IV SDN 7 Kebumen.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 1035**

Isnaeni Subekti, Akbar Al Masjid, & Bintari

## Metode

Pelaksanaan penelitian direncanakan akan dilaksanakan di SDN 7 Kebumen pada awal Tahun Ajaran 2023/2024, yaitu bulan Juli- Agustus 2023, dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN 7 Kebumen. Jumlah peserta didik kelas IV adalah 24 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes (tes hasil belajar) dan non tes (observasi dan wawancara). Data yang diperoleh berupa data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dan data kualitatif (informasi proses belajar).

Validitas data penelitian diuji menggunakan teknik triangulasi teknik dan sumber. Sugiyono (2009: 330) menyampaikan bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu observer, guru kelas III, peserta didik serta dokumen dan triangulasi teknik dengan teknik tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data menggunakan model Miles dan Hiberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2009: 334).

Indikator kinerja penelitian yang diharapkan adalah 80% yang meliputi aspek: (1) penerapan langkah model *PjBL* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan; (2) respon peserta didik terhadap proses pembelajaran peningkatan keterampilan menulis karangan melalui penerapan model *PjBL*; (3) hasil keterampilan menulis karangan melalui penerapan *PjBL* dengan KKM = 68.

Prosedur penelitian merupakan siklus kegiatan yang dalam penelitian ini dilakukan selama tiga siklus dengan enam kali pertemuan. Masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2013: 16) yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama dua siklus yang dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, secara keseluruhan pembelajaran dengan menerapkan model *PjBL* dengan kombinasi media *flash card* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan peserta didik dinyatakan telah berhasil dengan sangat baik. Keberhasilan tersebut terjadi karena adanya peningkatan penerapan langkah-langkah model *PjBL* dengan kombinasi media *flash card* dan hasil keterampilan menulis karangan pada setiap siklus sehingga persentase ketuntasan belajar siswa mencapai indikator kinerja penelitian yang diharapkan. KKM yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 68 dan indikator pencapaian penelitian sebesar 75%. Peningkatan langkah penerapan model *VAK* dengan media *flip chart* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Penerapan Model *PjBL* dengan Kombinasi Media *Flash Card* terhadap Guru dan Peserta Didik pada Siklus I- II

No	Siklus	Persentase bagi guru	Persentase bagi siswa
1.	I	64.27%	60.38%
2.	II	79.24%	79.55%

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 1036**

Isnaeni Subekti, Akbar Al Masjid, & Bintari

Berdasarkan tabel 1, persentase hasil observasi guru dalam penerapan model *PjBL* dengan kombinasi media *flash card* mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 64.27%, pada siklus II sudah mencapai 79.24%. Persentase hasil observasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 60.38%, pada siklus II mencapai 79.55%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu  $\geq 75\%$ .

Keberhasilan penerapan model *PjBL* dilakukan oleh Niswara, R., dkk. (2019) bahwa presentase hasil analisis dari *pretest* rata-rata nilai 53,93 dan hasil *posttest* 71,34. Hasil *pretest* dengan *posttest* mengalami kenaikan yang signifikan.

Perbandingan peningkatan hasil keterampilan menulis karangan siklus I, dan II dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Karangan

	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	70.79	76.59
Persentase Tuntas(%)	63.63	83.33

Berdasarkan tabel 2 rata-rata nilai pada akhir siklus I adalah 70.79 atau 63.63%, siklus II 76.59 atau 83.33%. Dengan demikian penerapan model *PjBL* dengan kombinasi media *flash card* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan peserta didik.

### **Simpulan (Heading 1) (bold, 11 pt)**

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa model *PjBL* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan dilaksanakan sesuai langkah-langkah pembelajaran yaitu: (a) pemberian pertanyaan esensial meliputi pemberian media *flash card* sebagai pemantik peserta didik berpendapat, (b) perencanaan proyek meliputi uraian kegiatan yang akan dilakukan saat pembelajaran (c) membuat jadwal berisi diskusi pembagian waktu pengerjaan proyek, (d) memonitor kemajuan proyek meliputi kegiatan pemantauan terhadap kemajuan proyek menulis karangan yang sedang dilakukan peserta didik, (5) penilaian hasil proyek meliputi kegiatan presentasi dan penilaian hasil proyek menulis karangan, (6) evaluasi pengalaman meliputi kegiatan *review* kegiatan yang telah mereka lakukan. Keterampilan menulis karangan peserta didik kelas IV SDN 7 Kebumen meningkat melalui penerapan model *PjBL* dengan kombinasi media *flash card*.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dicapai, peneliti memberikan saran jika akan melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis peserta didik seyogyanya menggunakan media yang informatif dan interaktif sehingga peserta didik diharapkan dapat lebih inisiatif membuat karangan.

### **Ucapan Terimakasih (Heading 1) (bold, 11 pt)**

Saya ucapkan terimakasih kepada: (a) kepala program studi PPG UST yang telah memberikan arahan, tuntunan serta bimbingan yang membangun, (b) kepala SD Negeri 7

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 1037**

Isnaeni Subekti, Akbar Al Masjid, & Bintari

Kebumen yang telah memberikan kesempatan dan izin bagi saya untuk menimba ilmu dan melaksanakan penelitian di SD N 7 Kebumen, (c) suami tercinta yang selalu mendukung dan siaga secara mental, fisik, dan finansial.

**Daftar Pustaka**

- Anitah, S., dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyati, dkk. (2009). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purnomo, H. & Ilyas, Y. (2019). *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*. Yogyakarta: K-Media
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. (2013). *Perkembangan Peserta didik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Taufiq, Mikasa, dan Priyanto. (2014). *Pendidikan Anak di SD*. Tangerang Selatan Universitas Terbuka.
- Yunus, dkk. (2013). *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.